

**PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP KEBERADAAN
ALAT TRANSPORTASI BERBASIS ONLINE
DI SMA N 16 BANDAR LAMPUNG**

(Skripsi)

Oleh

DIAH AMBAR SARI



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2019**

ABSTRAK

PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP KEBERADAAN ALAT TRANSPORTASI BERBASIS ONLINE DI SMA N 16 BANDAR LAMPUNG

Oleh:

DIAH AMBAR SARI

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menjelaskan Persepsi Peserta Didik Terhadap Keberadaan Alat Transportasi Berbasis Online di SMA N 16 Bandar Lampung. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Jumlah populasi 401 peserta didik dari kelas X dan XI. Sampel pada penelitian ini adalah 10%. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan teknik penunjang adalah wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) pemahaman terhadap keberadaan alat transportasi berbasis online baik. (2) Tanggapan peserta didik terhadap keberadaan alat transportasi berbasis online baik sudah menunjukkan tanggapan positif. (3) Harapan terhadap alat transportasi berbasis online cukup baik dengan harapan peraturan yang lebih jelas terkait transportasi berbasis online.

Kata kunci: Peserta Didik, Transportasi , Online

ABSTRACT

Perceptions of Students Toward the Existence of Online-Based Transportations in SMAN 16 Bandar Lampung

By:

DIAH AMBAR SARI

The study aims to analyze and explain the Perceptions of Students toward the Existence of Online-Based Transportations in SMAN 16 Bandar Lampung. The method used is descriptive with a quantitative approach. The population is 401 students from tenth and eleventh grade. The sample in this study was 10%. Data collection techniques used are questionnaire, interviews and documentation.

The results of the studies are: (1) student comprehension toward of the existence of online-based transportation equipment is good. (2) the response of students toward the existence online-based transportation equipment has shown a positive response. (3) expectations for online-based transportation are quite good in the hope that clearer regulations regarding transportation are online-based.

Keywords: *online*, students, transportation.

**PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP KEBERADAAN ALAT
TRANSPORTASI BERBASIS ONLINE DI SMA N 16 BANDAR
LAMPUNG**

Oleh

DIAH AMBAR SARI

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN

Pada

Progam Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2019**

Judul Skripsi : **PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP
KEBERADAAN ALAT TRANSPORTASI
BERBASIS ONLINE DI SMA N 16
BANDAR LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : **Diah Ambar Sari**

No. Pokok Mahasiswa : **1413032021**

Program Studi : **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

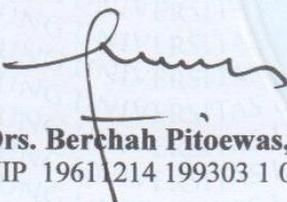
Jurusan : **Pendidikan IPS**

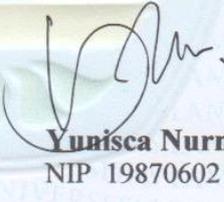
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



Pembimbing I,

Pembimbing II,

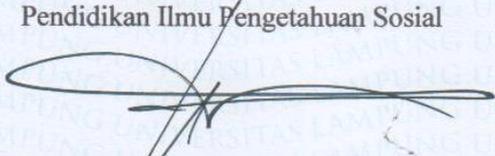

Drs. Berchah Pitoewas, M.H.
NIP 19611214 199303 1 001

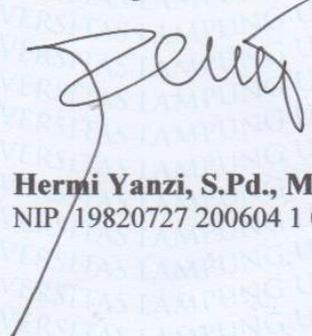

Yunita Nurmalisa, S.Pd., M.Pd.
NIP 19870602 200812 2 001

2. Mengetahui

Ketua Jurusan
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Ketua Program Studi PPKn


Drs. Tedj Rusman, M.Si.
NIP 19600826 198603 1 001


Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd.
NIP 19820727 200604 1 002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Drs. Berchah Pitoewas, M.H.**

Sekretaris : **Yunisca Nurmalisa, S.Pd., M.Pd.**

Penguji
Bukan Pembimbing : **Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd.**



Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.
NIP. 19620804 198905 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **09 April 2019**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Diah Ambar Sari
NPM : 1413032021
program studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Bandar lampung, April 2019
Pemberi Pernyataan



Diah Ambar Sari
NPM 1413032021

RIWAYAT HIDUP



Diah Ambar Sari lahir di Bandar Lampung, Kota Bandar Lampung pada tanggal 05 November 1996 sebagai anak ketujuh dari tujuh bersaudara dari pasangan Bapak Miswadi dan Ibu Mujirah.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis antara lain:

1. SDN 2 Susunan Baru yang diselesaikan pada tahun 2008
2. SMP Negeri 7 Bandar Lampung diselesaikan pada tahun 2011
3. SMA Swasta Persada Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 2014

Tahun 2014, penulis diterima melalui jalur SBMPTN sebagai mahasiswa Program Studi SI Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung. Selama menjadi mahasiswa penulis aktif mengikuti organisasi Forum Pendidikan Kewarganegaraan (FORDIKA), Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FKIP Universitas Lampung, dan Dewan Perwakilan Mahasiswa Universitas Keluarga Besar Mahasiswa Universitas Lampung (DPM U-KBM UNILA).

MOTTO

Sebaik-baiknya manusia adalah orang yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya.

HR. Thabrani dan Daruquthni

Sabar akan ujian yang ditimpakan padamu, Ikhlas atas apa-apa yang tidak dapat dimiliki, Syukur atas semua yang tidak sesuai dengan rencanamu. Karena Allah selalu bersama prasangka hambanya.

(Diah Ambar Sari)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Kupersembahkan karya ini sebagai tanda bukti dan kecintaan ku kepada:

“Kedua orang tuaku Ayahanda Miswadi dan Ibunda Mujirah yang selalu senantiasa memberikan curahan kasih sayangnya, mendidik dengan sabar, membimbing, memberikan dukungan dan do’a untuk keberhasilanku”

Almamater Tercinta, Universitas Lampung

SANWACANA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Persepsi Peserta Didik Terhadap Keberadaan Alat Transportasi Berbasis Online di SMA N 16 Bandar Lampung”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Lampung. terselesaikannya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan yang datang baik dari luar maupun dalam diri penulis. Berkat bimbingan, saran serta bantuan baik moral maupun spiritual serta arahan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga segala kesulitan dapat terlewati dengan baik. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Sunyono, M.Si., selaku Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

4. Ibu Dr. Riswanti Rini, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
5. Bapak Drs. Tedi Rusman, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
6. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung serta sebagai Pembahas I terimakasih atas saran dan masukannya.
7. Bapak Drs. Berchah Pitoewas, M.H. selaku pembimbing I terimakasih atas saran dan masukannya.
8. Ibu Yunisca Nurmalisa, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing II terimakasih atas saran dan masukannya.
9. Bapak Abdul Halim, S.Pd., M.Pd., selaku pembahas II terimakasih atas saran dan masukannya.
10. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung terimakasih atas segala ilmu yang telah diberikan, saran, masukan serta segala bantuan yang diberikan.
11. Terimakasih untuk Ibunda Mujirah, terimakasih atas keikhlasan, cinta dan kasih sayang, doa, motivasi, serta ketulusan yang telah diberikan selama ini demi keberhasilanku.

12. Ibu Dra. Hj. Rosita, selaku Kepala SMA Negeri 16 Bandar Lampung yang telah memberikan izin penelitian untuk penulisan skripsi ini.
13. Terimakasih untuk semua Peserta didik di SMA Negeri 16 Bandar Lampung yang telah bersedia membantu dan memberikan keterangan dalam mengisi angket penulisan skripsi ini.
14. Terimakasih untuk keluarga yang selalu mendukung dan mendoakan dalam mengerjakan tugas akhir ini. tanpa usaha dan doa kalian mungkin aku tidak dapat menyelesaikannya dengan baik
15. Terimakasih untuk sahabat-sahabat terbaik Pantiana Eli Lestari, Fera Erfita, , Elsa Nursabrina, Anggi Dwi Larasati, Hadera, Septa Oviani, Renna Oktavia Sari, Siti Khotimah, M. Ali Hanafi, Rafli Charisma. Terimakasih telah kebersamai. Semoga Allah selalu menjaga kalian.
16. Tim Adkesma BEM FKIP Unila 2017 (Hanafi, Alfin, Satrio, Malik, Daim, Sauqi, Fadjar, Dimas, Algipar, Ketut, Salsa, Fera, Delia, Aney, Dewi, Azizah) yang selalu kebersamai.
17. Teman-teman perjuangan BEM FKIP Universitas Lampung 2017 terimakasih atas pengalaman dan pembelajarannya kak Dani Windarto, Jamal Ludinsyah, Hanani Muna A., Apriliani Istikawati, Tri Yulianingrum, Mustofiarudin, Rantika Kurniati, Fajar Agung ., Sulistyaningrum, Maharani Aulia, Zara Paradita, M. Ali Hanafi, Renna Oktavia, Ratu Fathonah, Devisa Gita, Khusnul Khotimah, Arsyad Alghifari, dan Zulaikah.
18. Teman-teman Seperjuangan PPL SMK Negeri 1 Pagar Dewa, Lampung Barat tahun 2017, Mustofiarudin, Andri Tri N., Arif Prima R., Dio

Ferizka, Kamilia Qadarina, Siti Aminah, Nia Kurniati, Salas Ayu, Shifa Khoiru Nida yang telah memberikan doa dan dukungan atas terselesainya skripsi ini, serta Bapak dan Ibu Induk semang KKN-KT Bapak Suono dan Ibu Gun, Ibu Nur serta Adinda Ibrahim terimakasih atas dukungannya.

19. Teman perjuangan di DPM-U KBM UNILA 2018 Kabinet Kerja Cerdas yang sudah berjuang selama satu periode ini kalian teman berjuang terbaik yang selalu mengingatkan dalam kebaikan.
20. Keluarga Civic Education angkatan 2014 semuanya tanpa terkecuali terimakasih telah memberikan cerita baru dalam perjalanan hidup ini.
21. Kakak-kakak dan adik-adik Civic Education yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas doa dan dukungannya.
22. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga ketulusan bapak, ibu serta rekan-rekan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kemajuan dunia pendidikan kita khususnya Pendidikan Kewarganegaraan.

Bandar Lampung, Januari 2019

Penulis

Diah Ambar Sari

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
SANWACANA	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
1. Tujuan Penelitian.....	9
2. Kegunaan Penelitian.....	9
F. Ruang Lingkup Penelitian	10
1. Ruang Lingkup Ilmu	10
2. Subjek Penelitian.....	10
3. Objek Penelitian	11
4. Tempat Penelitian.....	11
5. Waktu Penelitian	11
II. TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Deskripsi Teori	12
1. Tinjauan Umum Persepsi	12

a.	Pengertian Persepsi.....	12
b.	Syarat-Syarat Persepsi.....	13
c.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	14
2.	Tinjauan tentang Peserta Didik	16
a.	Pengertian Peserta Didik	16
b.	Hak dan Kewajiban Peserta Didik.....	18
3.	Tinjauan tentang Transportasi	19
a.	Pengertian Transportasi	19
b.	Peran dan Manfaat Transportasi.....	21
c.	Kualitas Transportasi yang Efektif dan Efisien.....	24
4.	Tinjauan tentang Alat Transportasi Berbasis Online	26
a.	Pengertian Alat Transportasi Berbasis Online	26
b.	Tujuan dan Manfaat Alat Transportasi Berbasis Online	29
B.	Kajian Penelitian yang Relevan	31
C.	Kerangka Pikir.....	33
III.	METODE PENELITIAN	34
A.	Jenis Penelitian.....	34
B.	Populasi dan Sampel	35
1.	Populasi	35
2.	Sampel.....	35
C.	Variabel Penelitian	36
D.	Definisi Konseptual dan Definisi Operasional.....	36
E.	Pengukuran Variabel.....	39
F.	Teknik Pengumpulan Data	39
1.	Teknik Pokok	40
2.	Teknik Penunjang.....	40
G.	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	41
1.	Uji Validitas	41
2.	Uji Reliabilitas	42
H.	Teknik Analisis Data.....	43
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
A.	Tahap Penelitian.....	45
1.	Persiapan Pengajuan Judul.....	45
2.	Penelitian Pendahuluan	46
3.	Pengajuan Rencana Penelitian	46
4.	Pelaksanaan Penelitian	46
a.	Persiapan Administrasi.....	46
b.	Penyusunan Alat Pengukuran Data.....	47
5.	Pelaksanaan Uji Coba Penelitian	47
a.	Analisis Validitas Angket	47

b. Analisis Uji Coba Angket	48
B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	52
1. Situasi dan Kondisi di SMA N 16 Bandar Lampung	52
2. Visi dan Misi SMA N 16 Bandar Lampung	52
3. Tujuan SMA N 16 Bandar Lampung	54
4. Sarana dan Prasarana SMA N 16 Bandar Lampung	54
5. Keadaan Guru dan Karyawan SMA N 16 Bandar Lampung	55
C. Analisis Data	58
1. Pengumpulan Data	58
2. Penyajian Data	59
a. Indikator Pemahaman Peserta Didik Terhadap Keberadaan Alat Transportasi Berbasis Online di SMA N 16 Bandar Lampung	59
b. Indikator Tanggapan Peserta Didik Terhadap Keberadaan Alat Transportasi Berbasis Online di SMA N 16 Bandar Lampung	64
c. Indikator Harapan Peserta Didik Terhadap Keberadaan Alat Transportasi Berbasis Online di SMA N 16 Bandar Lampung	68
D. Pembahasan	72
1. Indikator Pemahaman Peserta Didik Terhadap Keberadaan Alat Transportasi Berbasis Online di SMA N 16 Bandar Lampung	74
2. Indikator Tanggapan Peserta Didik Terhadap Keberadaan Alat Transportasi Berbasis Online di SMA N 16 Bandar Lampung	78
3. Indikator Harapan Peserta Didik Terhadap Keberadaan Alat Transportasi Berbasis Online di SMA N 16 Bandar Lampung	83
V. SIMPULAN DAN SARAN	89
A. Simpulan	89
B. Saran	90
 DAFTAR PUSTAKA	 92
 LAMPIRAN	 95

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Peserta Didik SMA N 16 Bandar Lampung	35
2. Hasil Uji Coba Angket kepada Sepuluh Responden di Luar Populasi untuk Item Ganjil (X)	48
3. Hasil Uji Coba Angket kepada Sepuluh Responden di Luar Populasi untuk Item Genap (Y)	49
4. Distribusi antara Item Ganjil (X) dengan Item Genap (Y) Mengenai Persepsi Peserta Didik Terhadap Keberadaan Alat Transportasi di SMA N 16 Bandar Lampung.....	50
5. Sarana dan Prasarana SMA N 16 Bandar Lampung	54
6. Nama-Nama Guru dan Karyawan SMA N 16 Bandar Lampung	55
7. Distribusi Hasil Angket Indikator Pemahaman Peserta Didik Terhadap Keberadaan Alat Transportasi Berbasis Online di SMA N 16 Bandar Lampung	59
8. Distribusi Frekuensi Indikator Pemahaman	63
9. Distribusi Hasil Angket Indikator Tanggapan Peserta Didik Terhadap Keberadaan Alat Transportasi Berbasis Online di SMA N 16 Bandar Lampung	64

10. Distribusi Frekuensi Indikator Tanggapan.....	67
11. Distribusi Hasil Angket Indikator Harapan Peserta Didik Terhadap Keberadaan Alat Transportasi Berbasis Online di SMA N 16 Bandar Lampung.....	68
12. Distribusi Frekuensi Indikator Harapan	71
13. Hasil Persentase Indikator Pemahaman, Tanggapan dan Harapan	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pikir	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Keterangan Pengajuan Judul Skripsi	95
2. Surat Keterangan Judul dari Dekanat FKIP Unila	96
3. Surat izin Penelitian Pendahuluan.....	97
4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Pendahuluan	98
5. Lembar Persetujuan Seminar Proposal	99
6. Surat Keterangan Telah Melakukan Seminar Proposal	100
7. Kartu Perbaikan Seminar Proposal Pembahas II	101
8. Kartu Perbaikan Seminar Proposal Pembahas I.....	102
9. Kartu Perbaikan Seminar Proposal Pembimbing II	103
10. Kartu Perbaikan Seminar Proposal Pembimbing I	104
11. Surat Rekomendasi.....	105
12. Surat Izin Penelitian	106
13. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	107
14. Kisi-kisi Angket Penelitian	108
15. Angket Penelitian	109
16. Dokumentasi	110

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara tentang perkembangan zaman, permasalahan tentang sarana dan prasarana di Indonesia merupakan hal yang sangat lumrah hal ini di karenakan peran sarana dan prasarana yang sangat dibutuhkan masyarakat dalam melaksanakan kehidupannya. Salah satu sarana dan prasarana yang dibutuhkan masyarakat dalam melakukan kehidupan dan untuk mendapatkan kebutuhannya yaitu sarana transportasi. Transportasi berasal dari bahasa Latin yaitu *transportare*, dimana *trans* berarti seberang atau sebelah lain sedangkan *portare* berarti mengangkut atau membawa. Jadi, transportasi atau pengangkutan merupakan kegiatan yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan masyarakat di Indonesia. Sarana transportasi merupakan kebutuhan yang tidak dapat dilepaskan dalam masyarakat Indonesia, manusia manusia sebagai makhluk sosial dalam memenuhi kebutuhannya tentu sangat membutuhkan sarana transportasi guna menunjang kesejahteraan bagi keberlangsungan hidupnya. Kebutuhan tersebut tidak dapat terpenuhi hanya dalam satu lokasi saja maka dari itu manusia sangat membutuhkannya.

Transportasi semakin berkembang mengikuti perkembangan zaman. Pada zaman dahulu transportasi dapat berupa sepeda, sepeda motor, becak, dan lain-lain. Berkembangnya sarana transportasi di negara ini membawa udara positif untuk masyarakat pengguna transportasi baik roda dua maupun roda empat. Transportasi yang berfungsi untuk mengangkut masyarakat dari suatu daerah ke daerah lainnya kini sudah semakin banyak sehingga menciptakan kemacetan dimanapun. Banyaknya masyarakat yang mempunyai dan menggunakan kendaraan pribadi membuat lalu lintas semakin padat sehingga tak jarang menghambat perjalanan karena kemacetan yang tidak dapat dihindari. Masyarakat Indonesia yang menyukai hal-hal yang serba instan terkadang terjebak dalam kemacetan yang menyita waktu dan memperlambat aktivitasnya.

Kondisi lalu lintas yang padat dan kesibukan masyarakat Bandar Lampung ini ditandai dengan banyaknya kendaraan pribadi yang memenuhi lalu lintas baik di kota maupun di daerah. Hal ini menandakan bahwa masyarakat Bandar Lampung kini memiliki aktivitas yang banyak dan memerlukan sarana transportasi. Transportasi yang mempercepat mobilitas kegiatan inilah yang dapat berjalan sebagaimana fungsinya. Namun dengan banyaknya kendaraan pribadi terutama roda empat membuat kota ini semakin sering terjebak macet dan membuat pergerakan mobilitas masyarakat terhenti dan terganggu. Terlebih apabila saat-saat jam kerja dan jam pulang, macet sepertinya tidak dapat dihindari oleh masyarakat terutama di jalan-jalan utama kota Bandar Lampung.

Hal ini menjadikan masyarakat Bandar Lampung ingin menggunakan sesuatu yang dapat mempermudah perjalanannya. Pemilihan alternatif jasa online guna menghindari kemacetan dan mempercepat akses tujuannya membuat banyak orang memilih sarana transportasi online guna menunjang perjalanannya. Karena banyaknya jasa transportasi online yang bisa dengan mudah diakses masyarakat maka banyak masyarakat menggunakan jasa ini terutama untuk jasa transportasi online roda dua untuk dapat mempercepat akses perjalanannya.

Saat ini masyarakat Indonesia tidak bisa terlepas dari ponsel (*smartphone*), mulai dari *browsing*, main game *online*, berkomunikasi, bahkan berbelanja pun kini bisa dilakukan secara *online*. Kini bukan hanya berbelanja yang dapat dilakukan secara *online* melalui ponsel, namun meminta layanan jasa pun bisa dilakukan secara *online* dengan ponsel. Semakin banyaknya penggunaan internet oleh masyarakat membuat para pebisnis membacapeluang besar untuk menggunakan sarana internet ini. Salah satunya yaitu menciptakan layanan jasa online guna membantu masyarakat dalam mempermudah kehidupannya.

Kemajuan teknologi dibidang transportasi menjadikan para pebisnis bersaing untuk membuat inovasi baru dalam pelayanan jasa online yang semenarik mungkin yang berdasarkan dengan tidak terlepasnya ponsel dan internet dari kehidupan masyarakat Indonesia. Maraknya penggunaan *smartphone*, baik *ios* maupun *android* menjadikan masyarakat bergantung dengan *handphone* dan

internet. Peluang tersebut menjadikan beberapa pebisnis mendirikan transportasi berbasis *online*.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 108 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak Dalam Trayek menyatakan bahwa dengan adanya angkutan atau transportasi berbasis *online* yaitu untuk mengakomodasi kemudahan akses aksesibilitas bagi masyarakat, terwujudnya pertumbuhan perekonomian nasional yang berdasarkan demokrasi yang berkeadilan dan pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah, dan terwujudnya keselamatan, keamanan, kenyamanan, kesetaraan, keterjangkauan dan keteraturan, serta menampung perkembangan kebutuhan masyarakat dalam penyelenggaraan angkutan umum, dan terwujudnya perlindungan dan penegakan hukum bagi masyarakat.

Fenomena transportasi online yang sedang ramai dibicarakan oleh masyarakat hal ini dikarenakan kemudahannya dalam mengakses. Karena masyarakat Indonesia sendiri yang tidak terlepas dari penggunaan *smartphone* baik *ios* maupun *android* yang memudahkan untuk mendownload aplikasi tersebut dan menjadikannya sebuah sarana jasa pelayanan secara *online*. Pemesanan yang mudah dilakukan membuat jasa transportasi *online* digandrungi oleh masyarakat terutama remaja yang tidak dapat terlepas dari penggunaan *smartphone* dan internet. Karena kemudahan ini juga transportasi berbasis online dapat dengan diterima oleh masyarakat luas, dan transportasi berbasis

online bukan hanya sebagai sarana transportasi tetapi juga mempunyai beberapa jasa layanan yang tersedia sehingga mempermudah masyarakat yang menggunakannya.

Ada banyak jasa transportasi berbasis online di Indonesia seperti : Gojek, Grab, Uber dan lain sebagainya. Aplikasi tersebutpun tidak hanya sebagai sarana untuk transportasi namun juga ada fitur-fitur yang sangat membantu para konsumen dalam kehidupannya. Selain untuk transportasi aplikasi tersebut menyediakan fitur yang menarik seperti halnya : untuk memesan makan, untuk mengantar barang, memesan mobil pick up, jasa pembelian barang yang dibutuhkan konsumen. Dengan kata lain alat transportasi berbasis online ini sangat menguntungkan bagi konsumen terutama pelajar. Sehingga tak jarang aplikasi tersebut menjadi sarana bagi mereka yang menginginkan makanan ataupun barang namun enggan untuk keluar rumah. Aplikasi online tersebut sangat bermanfaat bagi masyarakat. Di SMA Negeri 16 Bandar Lampung, merupakan salah satu sekolah yang mana banyak terdapat peserta didik yang menggunakan alat transportasi berbasis online . Melalui kegiatan pra- survey yang telah dilaksanakan pada tanggal 07 Maret 2018 dapat diketahui ada banyak siswa yang menggunakan aplikasi alat transportasi berbasis online guna menunjang kegiatan ke sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara pada beberapa murid maka dapat diketahui bahwa penggunaan alat transportasi berbasis online sangat dibutuhkan dalam berangkat ke sekolah maupun pulang ke rumah bagi siswa yang tidak

memiliki kendaraan. Seperti yang diketahui bahwa setengah dari jumlah peserta didik di SMA N 16 Bandar Lampung menggunakan aplikasi alat transportasi berbasis online ini. Alasan peserta didik pun dalam menggunakan alat transportasi berbasis online ini beragam seperti tidak memiliki kendaraan, jarak tempuh yang lumayan jauh, lebih efisien, lebih cepat karena dapat menghindari kemacetan, karena untuk akses ke SMA N 16 Bandar Lampung jika tidak menggunakan alat transportasi berbasis online ini sedikit sulit dengan menaiki angkutan umum, lalu berhenti di ujung gang baru dapat memasuki SMA N 16 Bandar Lampung. Hal tersebut sangat tidak efektif dan efisien bagi seorang pelajar, selain uang saku yang habis hanya digunakan untuk akses ke sekolah selain itu juga akan terjebak macet dan mengakibatkan siswa terlambat maka dari itu menurut mereka dengan adanya alat transportasi berbasis online ini sangat membantu dan ekonomis.

Menurut informasi yang peneliti dapatkan dari Guru BK di SMA Negeri 16 Bandar Lampung pada saat melakukan penelitian pendahuluan pada tanggal 07 Maret 2018, menyatakan bahwa dengan adanya alat transportasi berbasis online sangat membantu siswa yang letak rumahnya lumayan jauh dari lokasi SMA Negeri 16 Bandar Lampung. Letak SMA Negeri 16 Bandar Lampung yang sulit dijangkau dengan angkutan umum. Jika peserta didik menggunakan angkutan umum selain waktu yang dibutuhkan lebih lama karena kemacetan biaya yang dikeluarkan juga lebih banyak karena harus menggunakan ojek untuk dapat menjangkau lokasi SMA Negeri 16 Bandar Lampung. Sehingga banyak peserta didik yang beralih ke alat transportasi

berbasis online yang lebih efektif dan efisien. Penggunaan transportasi online juga sangat membantu guru dalam pelaksanaan kedisiplinan peserta didik yang jarak rumah ke lokasi sekolah jauh dan tidak memiliki kendaraan sehingga tidak terlambat ke sekolah.

Artinya berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 16 Bandar Lampung bahwa transportasi online sangat membantu peserta didik dalam keberangkatan ke sekolah sehingga tidak menyebabkan keterlambatan selain menghemat waktu tentunya transportasi berbasis online ini memiliki harga yang sangat efisien untuk kantong peserta didik dibandingkan dengan ojek konvensional atau angkutan umum. Kehadiran alat transportasi berbasis online membantu peserta didik dalam menunjang sarana untuk sampai ke sekolah dengan tepat waktu.

Hal tersebut menjadikan alat transportasi berbasis online sangat dimanfaatkan oleh peserta didik yang letak rumahnya jauh dari sekolah, hal tersebut juga membawa angin segar kepada pihak sekolah karena jumlah siswa yang terlambat karena terkendala oleh ketidakpunyaan kendaraan semakin berkurang tiap harinya. Sarana transportasi berbasis online yang tidak hanya memberikan tumpangan kepada konsumen pun dimanfaatkan oleh peserta didik dan masyarakat umum untuk membantu memenuhi kebutuhan hidupnya. Seperti halnya bila ada sesuatu hal yang tertinggal di rumah peserta didik dapat menggunakan aplikasi *go-send* dari salah satu aplikasi transportasi online untuk dapat mengantarkannya ke sekolah. Selain itu juga

kehadiran transportasi online yang mengandalkan roda empat sangat membantu peserta didik untuk dapat menumpang secara bersama-sama tanpa harus menunggu angkutan umum.

Berdasarkan fenomena yang ada, maka peneliti memandang perlu melakukan penelitian yang berkenaan dengan **Persepsi Peserta Didik terhadap Keberadaan Alat Transportasi Berbasis Online di SMA N 16 Bandar Lampung.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Letak sekolah yang sulit diakses karena merupakan bukan jalan utama
2. Sebagian peserta didik yang tidak memiliki kendaraan untuk akses ke sekolah
3. Terlambatnya peserta didik karena tidak tersedianya angkutan umum yang dapat mengakses sekolah
4. Jarak tempuh rumah peserta didik ke sekolah yang lumayan jauh
5. Biaya yang berlebih jika harus menggunakan transportasi biasa, dalam artian angkutan umum maupun ojek konvensional

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka penulis membatasi masalah yang diteliti yaitu Persepsi Peserta Didik

Terhadap Keberadaan Alat Transportasi Berbasis Online di SMAN 16 Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah serta pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimanakah Persepsi Peserta Didik Terhadap Keberadaan Alat Transportasi Berbasis Online di SMAN 16 Bandar Lampung?”

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mewujudkan Persepsi Peserta Didik terhadap Keberadaan Alat Transportasi Berbasis Online di SMAN 16 Bandar Lampung.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritik

Secara teoritik penelitian ini berguna untuk sumbangan pendidikan dalam mengembangkan ilmu Pendidikan Kewarganegaraan berkaitan dengan wilayah kajian hukum dan masyarakat.

b. Kegunaan Praktik

- a. hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan untuk pihak masyarakat dan sekolah dalam upaya meningkatkan kesadaran keamanan dan keselamatan dalam berlalu lintas.
- b. sebagai masukan untuk pengendara alat transportasi berbasis online agar lebih peduli terhadap ketaatan peraturan yang ada mengenai lalu lintas.
- c. sebagai referensi dan suplemen dalam materi norma hukum bagi kalangan akademis yang ingin melaksanakan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan Persepsi peserta didik terhadap transportasi berbasis online di SMAN 16 Bandar Lampung.
- d. sebagai calon guru, penelitian ini berguna sebagai suplemen bahan ajaran mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada pokok bahasan hukum dan kemasyarakatan dengan nilai-nilai kedisiplinan masyarakat.

F. Ruang Lingkup Penelitian**1. Ruang Lingkup Ilmu**

Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah Pendidikan Kewarganegaraan khususnya dengan wilayah kajian Hukum dan Kemasyarakatan.

2. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 16 Bandar Lampung.

3. Objek Penelitian

Ruang Lingkup Objeknya adalah Persepsi Peserta Didik terhadap Alat Transportasi Berbasis Online di SMA N 16 Bandar Lampung.

4. Tempat Penelitian

Tempat dilakukannya penelitian adalah di SMA N 16 Bandar Lampung.

5. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan sejak dikeluarkannya surat penelitian oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung 7 Januari 2019 dengan nomor surat 169/UN26.13/PN.01.00/2019 sampai dengan 17 Januari 2019 dengan nomor surat 421.3/5734/V.01/SMAN16/2019 yang dikeluarkan oleh Kepala Sekolah SMA N 16 BandarLampung.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Tinjauan Umum Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Manusia sebagai makhluk sosial, sangat membutuhkan interaksi dengan lingkungan sekitarnya guna menunjang kehidupannya sehari-hari. Dalam melakukan interaksi tak jarang manusia memiliki persepsi. Secara umum persepsi dapat diartikan sebagai pandangan ataupun pendapat.

Menurut Moskowitz dan Orgel dalam Walgito, Bimo (2010:100) “persepsi merupakan proses yang *intergrated* dari individu terhadap stimulus yang diterima oleh proses sensoris” dapat dikatakan bahwa persepsi merupakan sensoris yang diterima oleh organisme atau individu dalam penginterpretasian yang dilakukan.

Menurut Kartini dalam Leny Hastuti (2012: 12), bahwa “persepsi adalah pandangan dan interpretasi seseorang atau individu terhadap suatu kesan objek yang diinformasikan kepada dirinya dan lingkungan tempat ia berada sehingga dapat menentukan tindakannya.”

Pendapat lain juga disampaikan oleh Widyastuti, Yeni (2014: 34-35) “persepsi adalah proses asosiasi dimana informasi yang didapatkan melalui penginderaan dikaitkan dengan hal-hal yang ada dan pengalaman-pengalaman orang yang bersangkutan (*perseptor*) dimasa lampau, dimasa asosiasi ini terutama bekerja pada tahap penafsiran”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat dijelaskan bahwa persepsi adalah proses dimana seseorang atau individu telah mendapatkan rangsangan atau stimulus dari luar yang diterima oleh alat indera manusia yang menjadi sebuah penafsiran atau pandangan dan tentunya setiap individu memiliki penafsiran atau pandangan yang berbeda-beda.

b. Syarat-Syarat Persepsi

Adanya sebuah persepsi seseorang diawali dengan adanya realitas. Persepsi dari satu individu dengan individu yang lainnya pun berbeda-beda hal ini dikarenakan adanya penerimaan stimulus seseorang yang berbeda. Ada orang yang dapat menerima stimulus dengan cepat begitu pula sebaliknya ada yang lambat. Dan proses yang diterima oleh alat indera tersebut yang membuat seseorang memiliki pandangan yang berbeda. Beberapa perbedaan tersebut telah dikemukakan oleh Fauzi dalam Suciati (2015:88-89) sebagai berikut:

1. Perhatian

Dalam menangkap stimulus ada perbedaan fokus dari setiap individu. Dari semua stimulus tentulah tidak semua yang menjadi pusat perhatian. Hanya peristiwa penting dan berkesan saja yang dipersepsikan.

2. Set

Set adalah harapan terhadap rangsang yang akan timbul. Ekspektasi terhadap munculnya rangsang menyebabkan individu bisa memiliki perbedaan persepsi.

3. Kebutuhan

Kebutuhan-kebutuhan yang sesaat maupun menetap akan memengaruhi persepsi seseorang.

4. Sistem Nilai

Sistem nilai yang ada dalam masyarakat sangat menentukan jenis persepsi yang muncul. Penilaian yang baik dan buruk terhadap sebuah objek menentukan persepsi.

5. Ciri Kepribadian

Sebuah kepribadian yang berbeda akan berakibat pemberian persepsi yang berbeda terhadap orang lain.

6. Gangguan Kejiwaan

Hal ini menyangkut kelainan yang disebut dengan halusinasi maupun ilusi. Halusinasi bersifat individual dan hanya dialami oleh individu yang bersangkutan.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Robbins dalam Ardana, Komang dkk (2009:20) faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi yakni :

1. Pemberi kesan/pelaku persepsi
Bila seseorang memandang suatu objek dan mencoba menginterpretasikan apa yang dilihatnya, maka interpretasinya akan sangat dipengaruhi oleh karakteristiknya
2. Sasaran/target/objek
Ciri-ciri pada sasaran/objek yang sedang diamati dapat mempengaruhi persepsi. Orang yang penampilannya sangat menarik atau tidak menarik lebih mudah untuk dikenal atau tidak dikenal
3. Situasi
Situasi atau konteks di mana melihat suatu kejadian atau objek juga penting.

Djalaludin Rahmat (2009: 59), menjelaskan bahwa ada dua hal yang dapat mempengaruhi persepsi seseorang, yaitu sebagai berikut :

a. Faktor fungsional

Faktor yang berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu, dan hal lain yang termasuk dalam faktor personal yang menentukan persepsi bukan jenis stimulan tapi karakteristik seseorang yang memberikan respon pada stimulan itu, faktor ini terdiri atas :

1. Kebutuhan, kebutuhan sesaat dan kebutuhan menetap pada seseorang akan mempengaruhi atau menentukan persepsi seseorang, dengan demikian perbedaan kebutuhan akan menimbulkan perbedaan persepsi
2. Kesiapan mental
3. Suasana emosi seperti pada saat senang, sedih, gelisah, marah akan mempengaruhi persepsi
4. Latar belakang budaya

b. Faktor Struktural

Faktor ini berasal dari sifat stimulasi fisik dan sistem syaraf individu, yang meliputi :

1. Kemampuan berfikir
2. Daya tangkap duniawi
3. Saluran daya tangkap yang ada pada manusia.

2. Tinjauan tentang Peserta Didik

a. Pengertian Peserta Didik

Salah satu faktor utama dalam unsur pendidikan yaitu adanya peserta didik.

Peserta didik adalah unsur manusiawi yang penting dalam kegiatan interaksi edukatif. Ia dijadikan pokok persoalan dalam semua gerak kegiatan pendidikan dan pengajaran. Sebagai pokok permasalahan, peserta didik memiliki kedudukan yang menempati posisi yang menentukan dalam sebuah interaksi. Jadi, anak didik adalah “kunci” yang menentukan untuk terjadinya interaksi edukatif. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa peserta didik merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Menurut Hery Noer Aly (1999: 113) menjelaskan bahwa “peserta didik ialah setiap manusia sepanjang hayatnya selalu berada dalam perkembangan”. Peserta didik tidak ditentukan batas usianya selama ia masih mempunyai keinginan untuk belajar maka dapat dikatakan peserta didik yang selalu ingin berkembang dan berusaha dalam proses pembelajaran.

Dalam perspektif pedagogis, peserta didik adalah sejenis makhluk yang menghajatkan pendidikan. Dalam arti ini peserta didik disebut sejenis makhluk “*homo educandum*”. Pendidikan merupakan suatu keharusan yang diberikan kepada peserta didik. Peserta didik merupakan manusia yang memiliki potensi perlu dibimbing dan dibina dengan perantara guru. Menurut Abdullah Nashih Ulwan (1999: 59) menyatakan bahwa “peserta didik adalah objek pendidikan”.

Yang berarti peserta didik harus dididik, dibina dan dilatih untuk mempersiapkan menjadi manusia yang berakhlak mulia. Sebagai manusia yang berpotensi, maka di dalam diri peserta didik harus berupaya tumbuh dan berkembang sepanjang hayatnya. Peserta didik adalah aktor yang sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan selain guru, karena kehadirannya akan membantu keberlangsungan proses pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas.

Pendidik tidak mempunyai arti apa-apa tanpa kehadiran peserta didik sebagai subyek pembinaan. Peserta didik bukanlah gelas yang kosong yang harus diisi dari luar. Mereka telah memiliki sesuatu, sedikit atau banyak, telah berkembang (teraktualisasi) atau sama sekali masih kuncup (potensial). Menurut TirtoHardjo Peserta didik merupakan setiap manusia yang memiliki keinginan belajar dan memiliki potensi untuk terus berusaha dalam proses pembelajaran yang tidak dibatasi usianya. Artinya setiap manusia berhak menjadi peserta didik tanpa memandang usianya baik anak-anak, remaja, maupun orang dewasa yang memiliki keinginan untuk belajar dan siap untuk dididik, dibina dan dilatih untuk menjadi manusia yang berakhlak dan memiliki kecerdasan baik secara intelektual maupun emosional.

Sebagai makhluk manusia, peserta didik memiliki karakteristik. Menurut Sutari Iman Barnadib, Suwarno, dan Siti Mechaty, peserta didik memiliki karakteristik tertentu, yaitu:

1. Belum memiliki pribadi dewasa susila sehingga masih menjadi tanggung jawab pendidik (guru); atau
2. Masih menyempurnakan aspek tertentu dari kedewasaan sehingga masih menjadi tanggung jawab pendidik;

3. Memiliki sifat-sifat dasar manusia yang sedang berkembang secara terpadu yaitu kebutuhan biologis, rohani, sosial, intelegensi, emosi, kemampuan berbicara, anggota tubuh untuk bekerja (kaki, tangan, jari), latar belakang sosial, latar belakang biologis(warna kulit, bentuk tubuh, dan lainnya), serta perbedaan individual.

Peserta didik merupakan setiap orang yang memiliki kemauan untuk selalu belajar yang tidak dibatasi oleh usia yang siap dilatih, dibina dan dibimbing oleh pendidik.

Potensi peserta didik sebagai daya yang tersedia sedang pendidikan sebagai alat yang ampuh untuk mengembangkan potensinya. Sebagai aktor yang paling penting dalam sektor pendidikan peserta didik haruslah mempunyai ciri khas dalam artian keingintahuan yang tinggi untuk menunjang keberhasilannya dalam pendidikan.

b. Hak dan Kewajiban Peserta Didik

Peserta didik merupakan kunci dari berhasilnya sebuah pendidikan nasional.

Kehidupan pendidikan merupakan pengalaman proses belajar yang dihayati sepanjang hidupnya, baik di dalam jalur pendidikan sekolah maupun luar sekolah.

Peserta didik yang sejatinya merupakan aktor utama dalam dunia pendidikan memiliki hak dan kewajiban yang harus dilaksanakan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab V Pasal 12 Tentang Peserta Didik memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

(1) Setiap peserta didik pada satuan pendidikan berhak:

- a. Mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama;
- b. Mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya;
- c. Mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi yang orangtuanya tidak mampu membiayai pendidikannya;

- d. Mendapatkan biaya pendidikan bagi mereka yang orangtuanya tidak mampu membiayai pendidikannya;
- e. Pindah ke program pendidikan pada jalur dan satuan pendidikan lain yang setara;
- f. Menyelesaikan program pendidikan sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing dan tidak menyimpang dari ketentuan batas yang ditetapkan.

(2) Setiap peserta didik berkewajiban:

- a. Menjaga norma-norma pendidikan untuk menjamin keberlangsungan proses dan keberhasilan pendidikan;
- b. Ikut menanggungbiaya penyelenggaraan pendidikan, kecuali bagi peserta didik yang dibebaskan dari kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

(3) Warga negara asing dapat menjadi peserta didik pada satuan pendidikan yang diselenggarakan dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

(4) Ketentuan mengenai hak dan kewajiban peserta didik sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), (2), dan ayat (3) diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

3. Tinjauan tentang Transportasi

a. Pengertian Transportasi

Keterbatasan manusia dalam menjangkau jarak perjalanan yang ditempuh, yang dahulu, dilakukan hanya dengan berjalan kaki, dan keterbatasan dalam membawa muatan yang dilakukan hanya dengan menjinjing, menjunjung di atas kepala, ataupun dengan cara, memikul, telah mendorong manusia untuk membuat penemuan baru yang lebih maju. Jasa transportasi yang cepat, murah, dan aman adalah sangat penting dan diutamakan dalam kehidupan modern, dan usaha

penyempurnaan tersebut akan mempengaruhi perkembangan standar kehidupan masyarakat, maka jelaslah jika dikatakan bahwa transportasi bukan merupakan tujuan akan tetapi merupakan alat untuk mencapai banyak tujuan. Dengan demikian, yang dimaksud dengan transportasi yang diungkapkan oleh Nasution (1996: 50) adalah “sebagai pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan.”

Pengertian lain dikemukakan oleh Tamin (1999: 5) mengungkapkan bahwa “transportasi adalah suatu sistem yang terdiri atas sarana dan prasarana sistem pelayanan yang memungkinkan adanya pergerakan ke seluruh wilayah sehingga bisa terakomodasi mobilitas penduduknya dan pergerakan tersebut dimungkinkan untuk barang dengan akses ke semua wilayah”.

Berdasarkan pengertian yang telah diuraikan di atas, transportasi adalah sarana perpindahan barang dan manusia dari satu tempat ke tempat lainnya untuk mencapai tujuan tertentu. Alat transportasi merupakan sarana yang paling efektif guna menunjang perjalanan manusia dalam mengakses tempat-tempat yang mempunyai jarak baik dekat ataupun jauh. Transportasi bukan merupakan tujuan akhir, tetapi merupakan sarana untuk menunjang pencapaian banyak tujuan tertentu. Dewasa ini jasa transportasi yang tersedia telah mampu melayani dan menunjang seluruh kegiatan manusia.

Jenis penggunaan moda transportasi juga sangat bervariasi, seperti motor pribadi, mobil pribadi, angkutan umum, bus, taksi, kereta api, pesawat terbang, dan kapal

laut. Moda transportasi tersebut tidak akan mampu bergerak jika kita tidak menyediakan ruang untuk bergerak seperti jalan raya, rel kereta, pelabuhan laut, dan bandar udara yang biasa disebut sebagai prasarana transportasi.

Menurut Warpani, S. (2002), jenis moda transportasi adalah:

- a. Perangkutan Moda Darat
Angkutan darat mencakup sistem pengangkutan yang lebih luas, yaitu angkutan melalui pipa, kabel, rel, dan jalan (raya);
- b. Perangkutan Air
Di samping pengangkutan darat, perangkutan air adalah jenis perangkutan yang termasuk tua. Perangkutan laut merupakan perangkutan yang sangat penting bagi Indonesia hal ini dikarenakan Indonesia yang merupakan negara maritim;
- c. Perangkutan Udara
Sistem perangkutan udara telah berkembang dengan sangat pesat sebagai akibat kemajuan teknologi diberbagai bidang. Sekitar 60 tahun sejak pesawat udara pertama berhasil diterbangkan pada tahun 1903, manusia telah berhasil berjalan-jalan di angkasa, bahkan mendarat pertama kali di bulan pada tahun 1969.

b. Peran dan Manfaat Transportasi

Menurut Tamin (1999: 5), “Prasarana transportasi mempunyai dua peran utama yaitu: sebagai alat bantu untuk mengarahkan pembangunan di daerah perkotaan; dan sebagai prasaran bagi pergerakan manusia dan/atau barang yang timbul akibat adanya kegiatan di daerah perkotaan tersebut dan, untuk mendukung pergerakan manusia dan barang.”

Dengan melihat dua peran yang disampaikan di atas, peran pertama merupakan hubungan yang erat antara transportasi dengan pembangunan suatu daerah.

Di negara-negara yang telah maju perhatian dan sasaran lebih banyak diletakkan pada inovasi alat-alat transportasi yang menitikberatkan pada pembaruan dan penyempurnaan alat transportasi guna menunjang perekonomian dalam

pembangunan nasional. Jadi, pembangunan transportasi harus diarahkan baik secara sektoral maupun antar sektoral.

Secara sektoral kebijakan pembangunan transportasi diarahkan kepada penyediaan sarana dan prasarana transportasi yang diperlukan untuk menunjang kelancaran arus barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan. Secara antar sektoral, jasa transportasi harus diusahakan mampu untuk melayani pengembangan kegiatan sektor-sektor perdagangan, sektor pertanian, sektor perindustrian, sektor perkembangan, transmigrasi, hamkamnas (pertahanan, keamanan nasional), dan lain sebagainya.

Menurut Soesilo (1999: 14) transportasi memiliki manfaat yang sangat besar dalam mengatasi permasalahan suatu kota atau daerah. Beberapa manfaat yang dapat disampaikan adalah:

1. Penghematan Biaya Operasi

Penghematan ini akan sangat dirasakan bagi perusahaan yang menggunakan alat pengangkutan, seperti bus dan truk. Penghematan timbul karena bertambah baiknya keadaan sarana angkutan dan besarnya perbedaan sesuai dengan jenis kendaraanya dan kondisi sarananya. Dalam hal angkutan jalan raya, penghematan tersebut dihitung untuk tiap jenis kendaraan per km, maupun untuk jenis jalan tertentu serta dengan tingkat kecepatan tertentu. Biaya-biaya yang dapat diperhitungkan untuk operasi kendaraan adalah sebagai berikut:

- a) Penggunaan bahan bakar, yang dipengaruhi oleh jenis kendaraan, kecepatan, naik-turunnya jalan, tikungan dan jenis permukaan jalan.
 - b) Penggunaan pelumas;
 - c) Penggunaan ban;
 - d) Pemeliharaan suku cadang;
 - e) Penyusutan dan bunga;
 - f) Waktu supir dan waktu penumpang.
2. Penghematan Waktu

Manfaat lainnya yang menjadi penting dengan adanya proyek transportasi adalah penghematan waktu bagi penumpang dan barang. Bagi penumpang, penghematan waktu dapat dikaitkan dengan banyaknya pekerjaan lain yang dapat dilakukan oleh penumpang tersebut. Untuk menghitungnya dapat dihitung dengan jumlah penumpang yang berpergian.

3. Pengurangan Kecelakaan

Untuk proyek-proyek tertentu, pengurangan kecelakaan merupakan suatu manfaat yang nyata dari keberadaan transportasi. Seperti perbaikan-perbaikan sarana transportasi pelayaran, jalan kereta api dan sebagainya telah dapat mengurangi kecelakaan. Jika kecelakaan meningkat dengan adanya peningkatan sarana dan prasarana transportasi, hal ini menjadi tambahan biaya atau bernilai manfaat negatif.

4. Manfaat Akibat Perkembangan Ekonomi

Pada umumnya kegiatan transportasi akan memberikan dampak terhadap kegiatan ekonomi suatu daerah. Besarnya manfaat ini sangat bergantung

pada elastisitas produksi terhadap biaya angkutan. Tambahan output dari kegiatan produksi tersebut dengan adanya jalan dikurangi dengan nilai sarana produksi merupakan benefit dari proyek tersebut.

c. Kualitas Transportasi yang Efektif dan Efisien

Indonesia membutuhkan sistem transportasi yang komprehensif dan efisien guna menunjang pemindahan barang-barang dan manusia dalam batas wilayah negara dan mampu menghubungkan negara Indonesia dengan negara yang lainnya, sehingga dapat dimanfaatkan dengan baik. Dagun *et. al* (2006 : 87) mengungkapkan bahwa “transportasi yang baik bagi pelayanan publik harus memenuhi tiga kriteria dasar, yaitu kenyamanan, keamanan, dan kecepatan.” Ketentuan pertama adalah kenyamanan, yaitu aspek kenyamanan harus dapat dirasakan oleh penumpang yang menggunakan jasa transportasi. Penumpang akan merasa nyaman di dalam sarana transportasi bila di sarana tersebut dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang memberikan kenyamanan bagi penumpangnya, salah satunya adalah pendingin udara, terhadap asap kendaraan bermotor, dan proses yang dijalani calon penumpang sebelum dan setelah berada dalam sarana transportasi.

Ketentuan kedua adalah keamanan, aspek rasa aman yang dirasakan oleh penumpang selama mendapatkan pelayanan transportasi. Beberapa indikator yang digunakan dalam mengukur rasa aman diantaranya adalah sistem tertutup dimana sarana transportasi tidak mudah diakses oleh pihak lain yang bukan penumpang. Pada kasus bus, termasuk di dalamnya adalah halte atau terminal yang hanya

diakses oleh penumpang yang sudah membeli tiket bus. Selain itu, adalah sistem naik dan turun penumpang. Untuk menjaga keamanan, penumpang agar harus naik dan turun hanya pada halte dan terminal yang telah ditetapkan, dan penumpang tidak dapat naik dan turun pada tempat selain halte dan terminal resmi.

Dengan demikian, sistem tertutup ini dapat memberikan rasa aman bagi penumpang dari ancaman pencurian, pencopetan, perampokan, atau insiden-insiden lainnya yang mengancam keselamatan penumpang dalam menggunakan jasa transportasi. Ketentuan ketiga adalah kecepatan, yaitu ketentuan terpenuhinya waktu sampai ke tempat tujuan dengan cepat dan atau tepat. Ketentuan ini hanya dapat terpenuhi bila sarana transportasi didukung dengan pra sarana yang khusus, sebagai contoh adalah rel khusus yang dimiliki oleh kereta api.

Menurut L.A Schumer, (1968) jasa pelayanan transportasi baik untuk pengangkutan barang ataupun manusia adalah sebagai berikut:

- a. Cepat (*speed*),
- b. Aman (*safety*),
- c. Cukup (*adequacy*),
- d. Frekuensi (*frequency*),
- e. Teratur (*regularity*),
- f. Bertanggung jawab (*responsibility*),
- g. Murah (*acceptable cost* atau *affordable price*), dan
- h. Nyaman (*comfort* atau *convenience*).

Kondisi transportasi dalam SISTRANAS (Sistem Transportasi Nasional, Peraturan Menteri Perhubungan No. Keputusan Menteri 49 Tahun 2005) digambarkan melalui penilaian kinerja setiap moda meliputi 14 macam, yaitu (1) keselamatan, (2) aksesibilitas, (3) keterpaduan, (4) kapasitas, (5) teratur, (6) lancar dan cepat, (7)

mudah dicapai, (8) tepat waktu, (9) nyaman, (10) tarif terjangkau, (11) tertib, (12) aman, (13) polusi rendah, (14) efisien. Transportasi nasional yang efektif (No. 1-13) dan efisien (No. 14) yang diharapkan dapat mewujudkan ketahanan nasional yang tangguh.

4. Tinjauan Tentang Alat Transportasi Berbasis Online

a. Pengertian Alat Transportasi Berbasis Online

Transportasi merupakan sarana perhubungan yang sangat penting dalam segala aspek manusia. Semakin berkembangnya sarana transportasi maka akan semakin mudah juga terjalin hubungan manusia. Mobilitas Penduduk ini dipengaruhi juga dengan barang yang di bawa. Oleh karena itu, moda transportasi menjadi alternatif yang sangat dibutuhkan dalam menjalani kehidupan dan memenuhi kebutuhan manusia.

Beberapa tahun terakhir, Indonesia telah mengalami transformasi dalam sektor transportasi hal ini bersamaan dengan majunya teknologi yang menunjang sehingga menjadikan Indonesia lebih berkembang dalam sektor transportasi. Hal ini ditandai dengan adanya transportasi berbasis *online* di kota-kota besar Indonesia.

Jasa transportasi berbasis *online* ini disebut juga dengan aplikasi *ridesharing* yang kemunculannya di Indonesia mulai marak pada tahun 2014. Pada awal kemunculannya dimulai oleh aplikasi Uber yang mengusung UberTaxi sebagai bisnis layanan transportasi berbasis aplikasi *online*. Kemudian diikuti

dengan kemunculan Gojek, GrabBike, GrabTaxi, dan aplikasi berbasis *online* lainnya. (repository.usu.ac.id)

Transportasi berbasis online merupakan sarana transportasi guna membantu orang berpindah dari suatu tempat ke tempat lainnya sama halnya dengan transportasi lainnya namun yang membedakannya menggunakan bantuan *smartphone*.

Transportasi dengan bantuan *smartphone* yang terhubung dengan jaringan internet ini merupakan sarana yang sangat membantu masyarakat pada era milineal seperti ini selain memudahkan penggunaannya layanan ini juga sangat efektif dan efisien.

Transportasi berbasis online merupakan sebuah jasa transportasi yang memanfaatkan adanya *smartphone* dengan jaringan internet yang tersambung sehingga dan adanya aplikasi transportasi online yang memudahkan driver dan konsumennya untuk melakukan komunikasi. Jika dibandingkan dengan transportasi konvensional tentu saja transportasi berbasis online lebih unggul. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pengguna yang menggunakan jasa transportasi berbasis online.

Transportasi berbasis online juga dapat diartikan merupakan sebuah jasa transportasi yang memanfaatkan kemajuan ilmu teknologi di dalam bidang *smartphone* sehingga dapat digunakan siapapun asalkan tersambung dengan jaringan internet, hal tersebut tentu saja mempermudah masyarakat dalam mencari jasa transportasi sehingga tidak perlu menunggu angkutan umum ataupun alat transportasi konvensional lainnya.

Selain itu, saat ini teknologi merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam aspek global karena dunia semakin cepat berubah kearah modernisasi berbagai aspek, oleh karena itu setiap negara harus mampu bersaing dengan pemanfaatan teknologi serta mengaplikasikannya di dalam aktivitas. Berkaitan dengan hal ini, jasa transportasi berbasis aplikasi *online* merupakan tuntutan persaingan yang mengharuskan peran teknologi di dalam mempermudah mobilitas masyarakat.

Banyaknya pengusaha muda yang melihat peluang ini maka tidak akan pernah ragu untuk membuat aplikasi-aplikasi yang sejenis ini. Di Indonesia sendiri sudah banyak sekali aplikasi transportasi berbasis online seperti, Go-Jek, Grab, Uber. Dimana transportasi tersebut tidak hanya menggunakan jasa sepeda motor tetapi juga jasa mobil juga. Aplikasi tersebut sangat diminati orang Indonesia yang menyukai semua hal yang cepat dan juga murah. Dan kehadiran aplikasi-aplikasi inilah membawa angin segar bagi masyarakat yang tidak memiliki kendaraan namun ingin cepat sampai di tempat tujuan.

Para pengguna transportasi online inipun beragam sekali ada yang karyawan, pekerja kantoran, mahasiswa dan pelajar juga tentunya. Hal tersebut dikarenakan kemudahannya dalam penggunaan aplikasi tersebut. Seperti *download* aplikasi tersebut lalu mendaftarkan diri seperti biasa lalu bisa digunakan dengan mudah. Selain sebagai sarana transportasi antar-jemput aplikasi-aplikasi transportasi

berbasis online tersebut mempunyai fitur yang beragam yang memudahkan masyarakat tentunya.

b. Tujuan dan Manfaat Alat Transportasi Berbasis Online

Dilihat dari penjelasan mengenai alat transportasi berbasis online dapat dikatakan bahwa alat transportasi online mempunyai tujuan dan manfaat yang banyak bagi pengguna maupun pengemudi. Tujuan dari alat transportasi berbasis online yaitu mempermudah masyarakat dalam mencapai tempat tujuan. Tujuan tersebut merupakan salah satu tujuan transportasi berbasis online tujuan yang lainnya yaitu untuk meningkatkan perekonomian Indonesia. karena transportasi dengan ekonomi mempunyai ikatan yang erat. Suatu negara dapat dikatakan maju apabila tingkat transportasinya layak untuk masyarakat (Adisasmita, 2014:1).

Dilihat dari tujuan sebagai mempermudah masyarakat dalam mencapai tempat tujuan dan tingkat perekonomian negara,. Alat transportasi berbasis online memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Hemat Waktu
Dengan adanya alat transportasi berbasis *online* memudahkan kita sebagai pengguna. Karena setelah kita *download* aplikasinya maka kita dapat menggunakan disaat kita membutuhkannya. Dan tidak memerlukan waktu yang lama maka *driver* akan segera sampai di tempat kita berada.
2. Hemat Biaya
Alat transportasi berbasis online ini sangatlah murah dan ekonomis.
3. Memudahkan Pengemudi dan Pengguna Jasa
Pengemudi/pengguna jasa dapat mudah dalam menggunakan aplikasi tersebut karena cukup *download* lalu mengoperasikannya menggunakan *smartphone* dan jaringan internet.
4. Banyak Fitur yang Disediakan Alat Transportasi Online
Bukan hanya sebagai sarana pengangkutan barang atau manusia tetapi juga mempunyai fitur yang dapat membantu masyarakat. seperti membeli makanan, mengantar barang yang tertinggal, dan sebagainya.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 108 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak Dalam Trayek Pasal 2 menyatakan bahwa "Maksud dan tujuan Pengaturan Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak dalam Trayek, yaitu :

- a. Terwujudnya pelayanan Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak dalam Trayek dengan memanfaatkan penggunaan aplikasi berbasis teknologi informasi untuk mengakomodasi kemudahan aksesibilitas bagi masyarakat;
- b. Terwujudnya pelayanan Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak dalam Trayek yang selamat, aman, nyaman, tertib, lancar dan terjangkau;
- c. Terwujudnya usaha yang mendorong pertumbuhan perekonomian nasional yang berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan dan prinsip pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah;
- d. Terwujudnya kepastian hukum terhadap aspek keselamatan, kemananan, kenyamanan, keterjangkauan, dan keteraturan serta menampung perkembangan kebutuhan masyarakat dalam penyelenggaraan angkutan umum, dan;
- e. Terwujudnya perlindungan dan penegakan dan hukum bagi masyarakat.

Jika dilihat dari tujuannya alat transportasi berbasis online merupakan sarana yang dapat memudahkan masyarakat dalam mencapai tujuannya selain itu juga alat transportasi berbasis online juga mudah ditemukan serta mempunyai harga yang terjangkau yang sangat pas bagi masyarakat Indonesia yang ekonomis namun dengan pelayanan yang baik. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 bahwa transportasi mempunyai peran sebagai pengangkutan barang dan moda transportasi yang terjangkau dan memiliki keamanan yang terjamin.

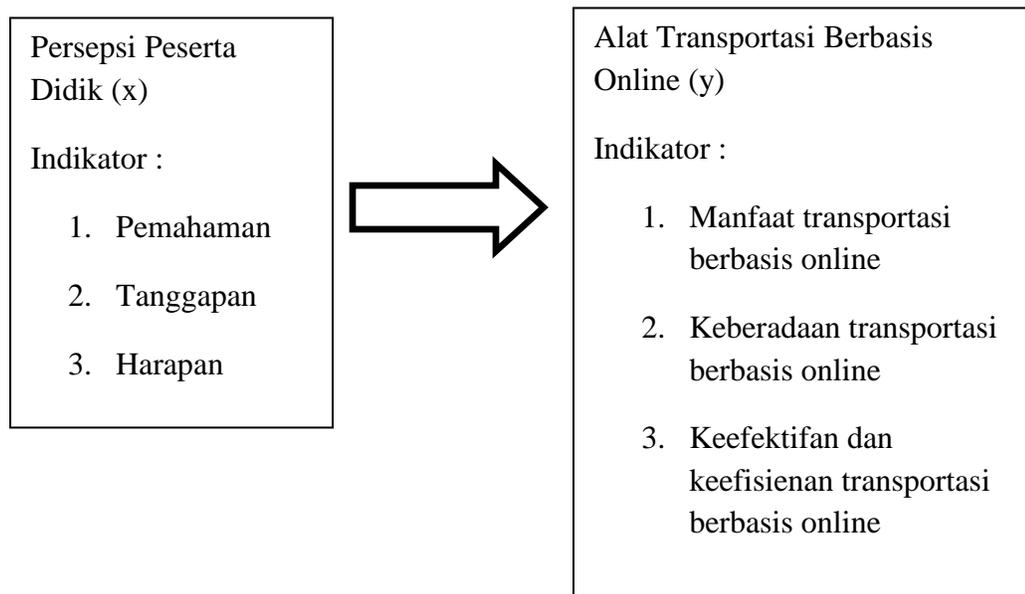
B. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hayatun Nufus (Universitas Lampung, Lampung, 2018) dengan judul penelitian "Pola Komunikasi *Driver* Gojek pada *Customer* di Kota Bandar Lampung". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pola komunikasi driver Go-jek pada Customer di Kota Bandar Lampung. Hasil Penelitian ini adalah terbentuknya pola komunikasi baru yaitu pola komunikasi aplikatif driver gojek pada customer di Bandar Lampung. Pola komunikasi tersebut bermula dari pemberi pesan (*source*) menghubungi penerima pesan (*receiver*) melalui aplikasi Go-jek (*channel*) setelah itu pesan (*message*) akan dikirimkan sebagai bentuk konfirmasi, setelah pesan diterima maka komunikasi antarpribadi akan terjalin dan menimbulkan efek (*effect*). Kaitan dengan penelitian yang diteliti penulis yaitu hubungan antar pengemudi dengan pengguna jasa alat transportasi berbasis online. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah subjek penelitian dan juga aspek –aspek yang diteliti, fokus penelitiannya yang berbeda hanya saja penelitian relevan dengan penelitian penulis karena membahas tentang Transportasi Online.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Anis Agustin Khuzaini (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Surabaya, 2017) dengan judul penelitian “Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Transportasi Online (Go-Jek) di Surabaya”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat mengenai penggunaan transportasi berbasis online (Go-Jek) di Surabaya. Populasi dalam

penelitian ini adalah konsumen yang menggunakan pelayanan dari transportasi online (GO-JEK). Teknik pengambilan sampel menggunakan metode in- depth interview dengan melakukan wawancara secara mendalam kepada informan yang berjumlah 10 orang dilatar belakangi usia dan profesi yang berbeda. Teknik analisa yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yang berguna untuk memberikan fakta dan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap penggunaan transportasi online (GO-JEK) berpengaruh signifikan dan positif. Persepsi masyarakat terbukti bahwa dapat mempengaruhi pandangan terhadap transportasi online. Dikarenakan transportasi online melakukan pelayanan terhadap masyarakat, maka mulai dari kinerja maupun atribut transportasi dapat mempengaruhi persepsi masyarakat. Baik atau buruknya persepsi yang ada di masyarakat terhadap transportasi online, bergantung pada kualitas pelayanan itu sendiri. Kesuksesan sebuah pelayanan dibidang jasa ditunjang oleh kinerja para pengemudi transportasi online pada saat memberikan pelayanan terhadap masyarakat. Pelayanan yang diberikan kepada masyarakat akan sangat mempengaruhi persepsi masyarakat sebagai konsumen baik itu persepsi buruk maupun persepsi yang baik terhadap transportasi online. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah subjek penelitian dan juga aspek –aspek yang diteliti, fokus penelitiannya yang berbeda hanya saja penelitian relevan dengan penelitian penulis karena membahas tentang Transportasi Online.

C. Kerangka Pikir

Transportasi berbasis online merupakan sarana transportasi yang memanfaatkan kemajuan teknologi smartphone yang menggunakan jaringan internet dan aplikasi yang mendukung sehingga memudahkan masyarakat dalam mengoperasikannya. Terlebih lagi dapat dilihat kemajuan teknologi yang semakin membuat masyarakat mudah dalam mencapai tujuan-tujuannya. Transportasi berbasis online juga mempunyai manfaat-manfaat yang lebih unggul dibandingkan dengan jasa transportasi konvensional dilihat dari efektif dan efisiennya serta mudah ditemukan dimana saja. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi tersebut dapat membantu dalam memajukan Indonesia dalam bidang pembangunan dan ekonomi tentunya. Oleh karena itu, kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Triyono (2013:32) “penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memberi gambaran tentang karakter suatu variabel, kelompok atau peristiwa sosial yang terjadi dalam masyarakat”.

Menurut Sugioyono (2008:14) “metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan yang menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti. Sedangkan menurut Carmines dalam Sangadji dan Sopiah (2010:26) “penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik”.

Jenis penelitian ini sangat tepat digunakan untuk menjelaskan Persepsi Peserta Didik Terhadap Alat Transportasi Berbasis Online Di SMA Negeri 16 Bandar Lampung.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2008:117) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Tabel 1 Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	X IPA	74
2.	X IPS	59
3.	XI IPA	171
4.	XI IPS	106
Total : 410 Peserta Didik		

Sumber :Tata Usaha SMA N 16 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2008;118) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dengan maksud peneliti menggunakan sampel untuk memudahkan peneliti dalam pelaksanaan penelitian. Sampel dapat diambil jika jumlah populasi besar dan peneliti tidak bisa mengambil semua responden dalam suatu penelitian. Oleh karena itu, sampel yang

diambil dari populasi harus representatif. Sedangkan untuk menentukan besar kecilnya sampel menurut Suharsimi Arikunto (2010:120) menyatakan “apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.

Berdasarkan pendapat di atas, karena subyek penelitian ini lebih dari seratus, maka diambil sebanyak 10% dari jumlah seluruh peserta didik sebanyak 410 orang yaitu 41 peserta didik dengan dua kelas yang ada di SMA Negeri 16 Bandar Lampung.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini penulis membedakan dua variabel yaitu variabel bebas sebagai variabel yang mempengaruhi (X) dan variabel terikat yang dipengaruhi (Y), yaitu :

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi peserta didik
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah alat transportasi berbasis online

D. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

1. Definisi Konseptual

- a. Persepsi adalah proses dimana seseorang atau individu telah mendapatkan rangsangan atau stimulus dari luar yang diterima oleh alat indera manusia yang menjadi sebuah penafsiran atau pandangan dan tentunya setiap individu memiliki penafsiran atau pandangan yang berbeda-beda. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa peserta didik merupakan anggota masyarakat

yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

- b. Transportasi berbasis online juga dapat diartikan merupakan sebuah jasa transportasi yang memanfaatkan kemajuan ilmu teknologi di dalam bidang smartphone sehingga dapat digunakan siapapun asalkan tersambung dengan jaringan internet, hal tersebut tentu saja mempermudah masyarakat dalam mencari jasa transportasi sehingga tidak perlu menunggu angkutan umum ataupun alat transportasi konvensional lainnya.

2. Definisi Operasional

- a. Persepsi peserta didik terhadap suatu objek peristiwa yang menjadi pusat perhatiannya dan hasil dari penilaian ini akan memberikan pengaruh baik buruk terhadap perilaku objek yang menjadi titik perhatiannya. Berkaitan dengan persepsi peserta didik maka dapat dijabarkan indikatornya sebagai berikut:

1. Pemahaman

Adanya alat transportasi berbasis online peserta didik diharapkan mampu memahami manfaat dan keberadaannya dalam jasa pengangkutan guna menunjang keberangkatan ke sekolah ataupun pulang dari sekolah.

2. Tanggapan

Jika semua peserta didik berpandangan positif terkait dengan adanya alat transportasi berbasis online, maka tidak akan terjadi lagi ketrelambatan yang terjadi karena kemacetan lalu lintas. Justru yang harus peserta didik lakukan

adalah dengan memanfaatkan alat transportasi berbasis online sebagai sarana transportasi peserta didik yang tidak memiliki kendaraan.

3. Harapan

Harapan peserta didik dengan adanya alat transportasi berbasis online adalah dapat membantu dalam menuju ke sekolah dan pulang dari sekolah.

Harapannya juga agar transportasi online tetap dapat beroperasi dengan baik sesuai dengan jalurnya.

- b. Transportasi berbasis *online* ini disebut juga dengan aplikasi *ridesharing* yang kemunculannya di Indonesia mulai marak pada tahun 2014. Pada awal kemunculannya dimulai oleh aplikasi Uber yang mengusung UberTaxi sebagai bisnis layanan transportasi berbasis aplikasi *online*. Kemudian diikuti dengan kemunculan Gojek, GrabBike, GrabTaxi, dan aplikasi berbasis *online* lainnya. Berkaitan dengan Transportasi berbasis Online, maka indikator dari kegiatan tersebut adalah:

1. Manfaat Transportasi Berbasis Online

Manfaat dari transportasi online ini sudah tentu sangat terasa bagi pengguna jasa transportasi online tersebut terlebih para pelajar yang tidak memiliki kendaraan. Dan manfaat penggunaan transportasi online itu sendiri tertuang dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 108 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak Dalam Trayek.

2. Keberadaan Transportasi Berbasis Online

Keberadaan transportasi berbasis online yang sangat mudah ditemui sudah menjadi bukti bahwa jasa transportasi ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat sebagai moda transportasi yang mudah, aman, dan nyaman.

3. Keefektifan dan Keefisienan Transportasi Berbasis Online

Transportasi berbasis online yang menggunakan aplikasi smartphone memudahkan pengguna transportasi tersebut dengan cara akses internet dan memesannya dengan mudah. Penggunaan transportasi online juga murah dan juga transparan karena tarifnya sudah ada saat kita memesannya.

E. Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini variabel yang akan diukur adalah :

1. Persepsi Peserta Didik (x) dengan indikator :

- a. Pemahaman
- b. Tanggapan
- c. Harapan

2. Alat Transportasi Berbasis Online (y) dengan indikator :

- a. Manfaat Transportasi Berbasis Online
- b. Keberadaan Transportasi Berbasis Online
- c. Keefektifan dan Keefisienan Transportasi Berbasis Online

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa

mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teknik pokok dan teknik penunjang.

1. Teknik Pokok

a. Angket

Untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan persepsi peserta didik terhadap alat transportasi berbasis online menggunakan angket tertutup. Menurut Sugiyono (2008:199) “angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Dengan menggunakan angket tertutup, peneliti telah menyiapkan jawaban yang harus dipilih oleh responden. Masing-masing memiliki skor atau bobot yang berbeda, yaitu:

1. Alternatif jawaban a diberi skor 3
2. Alternatif jawaban b diberi skor 2
3. Alternatif jawaban c diberi skor 1

2. Teknik Penunjang

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan (*in depth interview*) guna mengetahui hal-hal

yang menyangkut persepsi peserta didik terhadap transportasi berbasis online. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, yakni jenis wawancara mengkombinasikan antara pertanyaan yang telah disiapkan secara rinci dengan pertanyaan yang diajukan secara tiba-tiba pada saat berlangsungnya proses wawancara. Meskipun demikian, pertanyaan yang akan diajukan oleh pewawancara harus masih berkaitan dengan data-data yang dibutuhkan.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data penunjang. Dokumentasi dilakukan agar mendapatkan data-data terkait dengan alat transportasi berbasis online antara lain data jumlah peserta didik, hasil wawancara di SMA Negeri 16 Bandar Lampung.

c. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk melihat keadaan tempat penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap fokus penelitian yakni peserta didik terhadap alat transportasi berbasis online di SMA Negeri 16 Bandar Lampung.

G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk

mendapatkan data (mengukur) itu valid (Sugiyono, 2008:173). Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini menggunakan *logical validity*, yaitu dengan cara mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing dan berdasarkan konsultasi tersebut maka dilakukan perbaikan. Setelah dinyatakan valid, instrumen baru digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2010:170) menyatakan “bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sebuah instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik”. Penelitian yang menggunakan uji coba angket memerlukan alat pengumpulan data yaitu uji reliabilitas. Langkah-langkah yang ditempuh ialah:

1. Menguji coba angket kepada 10 orang diluar responden
2. Mengkorelasikan item ganjil genap dengan rumus *Product Moment*

sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = Skor rata-rata dari X

Y = Skor rata-rata dari Y

N = Jumlah sampel

Kemudian dicari reliabilitasnya dengan menggunakan rumus Spearman Brown menurut Suharsimi Arikunto (2010:223), yaitu:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1+r_{gg}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien reliabilitas seluruh tes

r_{gg} : Koefisien korelasi item x dan y

Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas sebagai berikut:

0,90 - 1,00 : Reliabilitas tinggi

0,50 – 0,89 : Reliabilitas sedang

0,00 – 0,49 : Reliabilitas rendah

H. Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif yaitu menguraikan kata-kata dalam kalimat serta angka secara sistematis. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan setelah semua data terkumpul, yaitu dengan mengidentifikasi data selanjutnya mengolah data tersebut. Adapun dalam penggolongan data tersebut menggunakan rumus interval, yakni:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

I : Interval

NT : Nilai tertinggi

NR : Nilai terendah

K : Kategori

Kemudian untuk mengetahui tingkat persentase digunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Besarnya persentase

F : Jumlah skor yang diperoleh diseluruh item

N : Jumlah perkalian seluruh item dengan responden

Untuk menafsirkan banyaknya persentase yang diperoleh digunakan kriteria sebagai berikut:

76% - 100% = Baik

56% - 75% = Cukup

40% - 55% = Tidak Baik

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa Persepsi Peserta Didik Terhadap Keberadaan Alat Transportasi Berbasis Online di SMA N 16 Bandar Lampung adalah sesuatu yang diharapkan karena keberadaannya yang sangat membantu dalam akses ke sekolah. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian yaitu pada indikator pemahaman dikategorikan lebih sedikit responden yang tidak paham dibandingkan dengan responden yang memiliki pemahaman tinggi terhadap keberadaan transportasi berbasis online yakni sebesar 14,63% dan sebanyak 31,70% responden cenderung memiliki pemahaman yang sedang terhadap keberadaan transportasi berbasis online tersebut. Terdapat 53,65% responden memiliki tingkat pemahaman yang tinggi terhadap keberadaan transportasi berbasis online.

Pada indikator tanggapan positif sebanyak 48,79% responden dengan kategori setuju. Hal ini memiliki pengertian bahwa responden setuju terhadap keberadaan

alat transportasi berbasis online, sedangkan dapat dikatakan bahwa tanggapan peserta didik terhadap keberadaan alat transportasi berbasis online di SMA N 16 Bandar Lampung dengan kategori kurang setuju sebanyak 43,90% dan 7,31% pada kategori tidak setuju.

Dan untuk indikator harapan didapatkan sebesar 68,30% responden menyatakan setuju dalam hal ini sesuai harapan terhadap keberadaan alat transportasi berbasis online yang menjadi salah satu solusi bagi peserta didik untuk dapat datang ke sekolah dengan tepat waktu dapat terwujud dan juga menjadi saran peserta didik untuk dapat meningkatkan kedisiplinan serta menghindari keterlambatan hadir ke sekolah dikarenakan akses ke sekolah yang lumayan sulit. 26,82% responden menyatakan kurang setuju dan 4,88% responden menyatakan tidak setuju.

Serta memiliki pengaruh yang positif bagi peserta didik karena dapat membantu ke sekolah dengan tepat waktu dan bagi peserta didik yang memiliki rumah dengan jarak tempuh ke sekolah yang jauh serta tidak memiliki kendaraan, transportasi berbasis online memiliki peran yang sangat besar.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dijelaskan di atas, maka saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada peserta didik agar dapat memanfaatkan adanya transportasi berbasis online guna akses ke sekolah guna meningkatkan ketertiban dalam datang ke sekolah.
2. Kepada penyedia jasa agar dapat meningkatkan keamanan bagi penumpang transportasi berbasis online agar tetap terjaga data privasinya.
3. Kepada pemerintah agar dapat membuat peraturan yang lebih jelas terkait Transportasi berbasis online agar leboh dapat menjaga keamanan, ketertiban dalam berlalu lintas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. 2014. *Manajemen Pembangunan Transportasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Adisasmita, Rahardjo. 2011. *Manajemen Transportasi Darat*: Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Aly, Hery Noer. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasution, M.N., 1996. *Manajemen Transportasi*: Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 108 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak Dalam Trayek, Jakarta
- Peraturan Menteri Perhubungan RI, Nomor Keputusan Menteri 49 Tahun 2005 tentang Sistem Transportasi Nasional (SISTRANAS), Jakarta.
- Sangadji, Etta Mamang. 2010. *Metodologi Penelitian (Pendekatan Praktis dalam Penelitian)*. Yogyakarta: Andi.
- Poesprodjo. 1987. *Pemahaman Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Silaen, Sofar. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi Dan Tesis*. Jakarta: In Media.
- Siswoyo. Dkk. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Soerjono, Soekanto. 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Edisi Baru. Jakarta: Rajawali Peri.
- Sudjana. 2010. *Metode Statistika*. Bandung : PT.Tarsido Andung
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung :Alfabeta.
- Surakhmad, Wiranto. 1980. *Interaksi Belajar Mengajar*. Bandung. Jamers.

Syamsu Yusuf LN. 2000. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Rosda Karya

Tamin, O.Z., 1997. *Perencanaan dan Permodelan Transportasi*: Bandung. Penerbit ITB

Triyono. 2012. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Ombak: Yogyakarta.

Ulwan, Abdullah Nashih. 1999. *Pendidikan Anak dalam Perspektif Islam*. Bandung. Rosmada Karya.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Jakarta